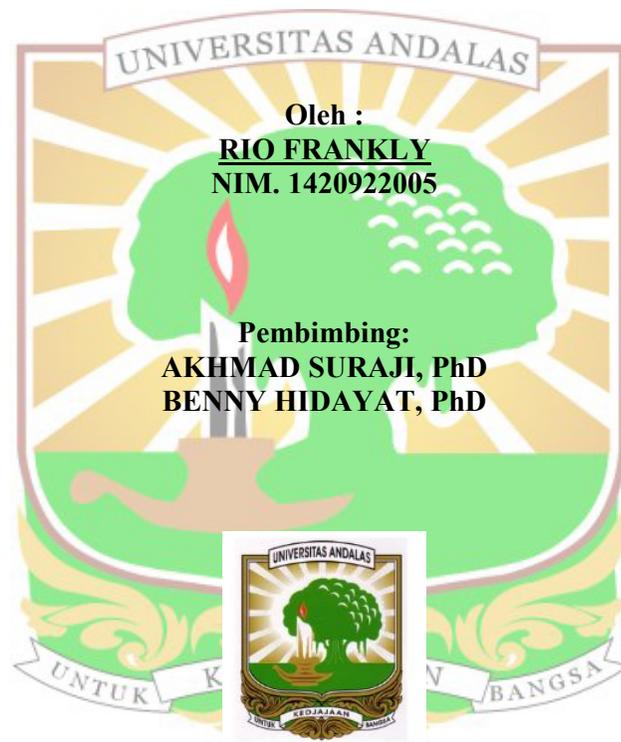


TESIS

**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PENERAPAN
CONSTRUCTION MANAGEMENT SYSTEM (CMS)
DALAM PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI**



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Proyek konstruksi berkembang semakin besar dan rumit dewasa ini baik dari segi fisik maupun biaya. Pada prakteknya suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya, alat, serta dalam penyelesaian administrasi proyek. Hal ini membutuhkan suatu CMS (Constructions Management System) mulai dari fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek. Construction Management Association of America (CMAA) menyatakan bahwa ada tujuh kategori utama tanggung jawab seorang manajer konstruksi, yaitu perencanaan proyek manajemen, manajemen harga, manajemen waktu, manajemen kualitas, administrasi kontrak, manajemen keselamatan, dan praktik profesional. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah kontraktor menerapkan CMS (Constructions Management System) dari fase awal proyek sampai fase akhir proyek dan untuk menganalisis pengaruh penerapan CMS (Constructions Management System) terhadap kelancaran sebuah proyek konstruksi. Metoda yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penerapan CMS pada PT.A diketahui untuk penerapan biaya nilai persentase sebesar 100%, penerapan waktu nilai persentase sebesar 80%, penerapan kualitas nilai persentase sebesar 100%, penerapan adm. proyek nilai persentase sebesar 91,67%, dan penerapan K3 nilai persentase sebesar 88,89%. Penerapan CMS pada PT.B diketahui untuk penerapan biaya nilai persentase sebesar 100%, Penerapan waktu nilai persentase sebesar 80%, penerapan kualitas nilai persentase sebesar 100%, penerapan adm. proyek nilai persentase sebesar 91,67%, dan penerapan K3 nilai persentase sebesar 88,89%. Penerapan CMS pada CV.C diketahui untuk penerapan biaya nilai persentase sebesar 100%, penerapan waktu nilai persentase sebesar 80%, penerapan kualitas nilai persentase sebesar 100%, penerapan adm. proyek nilai persentase sebesar 66,67%, dan penerapan K3 nilai persentase sebesar 44,44%. Penerapan CMS pada CV.D diketahui untuk penerapan biaya nilai persentase sebesar 100% untuk empat kegiatan dan 0% untuk kegiatan pembangunan 4 unit tempat penyimpanan dan pengolahan pakan di dharmasaraya, penerapan waktu nilai persentase sebesar 80%, penerapan kualitas nilai persentase sebesar 66,67%, penerapan adm. proyek nilai persentase sebesar 41,67% untuk kegiatan pemeliharaan gedung kantor, pengadaan konstruksi / pembelian peralatan paker kendaraan roda 4, roda 2 dan selasar penghubung kantor sumatera barat, dan pembangunan 4 unit tempat penyimpanan dan pengolahan pakan di dharmasaraya. Dan

persentase 50% untuk kegiatan pembangunan kandang koloni UPTD Kab. Solok dan pembangunan tempat pengolahan dan penyimpanan pakan. penerapan K3 nilai persentase sebesar 33,33% untuk kegiatan pemeliharaan gedung kantor, pembangunan kandang koloni UPTD Kab. Solok dan pembangunan tempat pengolahan dan penyimpanan pakan. penerapan K3 nilai persentase sebesar 66,67% untuk kegiatan pemeliharaan gedung kantor, pengadaan konstruksi / pembelian peralatan paker kendaraan roda 4, roda 2 dan selasar penghubung kantor sumatera barat, dan penerapan K3 nilai persentase sebesar 22,22% untuk kegiatan pembangunan 4 unit tempat penyimpanan dan pengolahan pakan di dharmasraya. CMS (Contructions Management System) merupakan hal yang lazim dalam suatu proyek oleh karena itu haruslah diperhatikan dan dikontrol dengan baik agar efek yang ditimbulkan dapat diminimalisir. Penelitian ini merupakan studi kasus dan hanya dilakukan pada 4 perusahaan kontraktor dan 11 proyek konstruksi. Maka untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat dilakukan dengan jumlah perusahaan kontraktor dan proyek konstruksi yang lebih banyak. Bagi kontraktor sebelum memulai pekerjaan proyek konstruksi, sebaiknya menyusun langkah-langkah penerapan CMS (Contructions Management System) lebih dahulu sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Biaya, Administrasi Proyek, Keselamatan Kerja dan Konsatruksi, Kualitas, Waktu

